

Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik melalui Kegiatan Remedial Study terhadap Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Hikmah Bumela Kab. Gorontalo

Rahmat Sani¹, Asfar Rinaldy²

^{1,2} IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

¹rahmatsani@gmail.com; ²asfarrinaldy@iaingorontalo.ac.id

Info Artikel

Riwayat artikel:

Diterima Juni-03-2022

Diterima Juni-05-2022

Diterbitkan 08-06-2022

Kata Kunci:

Meningkatkan,
Hasil Belajar,
Remedial Study

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang “Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta didik Melalui Kegiatan Remedial Study Terhadap Peserta didik Kelas VIII M.Ts Al-Hikmah Bumela”.Peneliti mengangkat 1 permasalahan (1) Apakah kegiatan remedial study dapat meningkatkan hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas VIII M.Ts Al-Hikmah Bumela Kab. Gorontalo? Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui Apakah kegiatan remedial study dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab peserta didikkelas VIII M.Ts Al-Hikmah Bumela Kab.Gorontalo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian PTK (penelitian Tindakan kelas) metode pengumpulan data menggunakan: teknik tes, observasi ,dokumentasi dan evaluasi. Sumber data berasal dari peserta didik dan pendidik. Mengambil lokasi di M.Ts Al-Hikmah Bumela Kab.Gorontalo yang berjumlah 25 orang peserta didik yang terdiri 11 orang laki-laki dan perempuan sebanyak 14 orang, Adapun penelitian ini meliputi perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Remedial Study pada pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan hasil belajar pesertadidik M.Ts Al-Hikmah Bumela, Kabupaten Gorontalo. Dibuktikan dengan perolehan nilai ketuntasan bagi peserta didik pada siklus I mencapai 48%. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan 84,61% sehingga jumlah ketuntasan nilai rata-rata 78,15. Penerapan Model Remedial Study yang dilaksanakan oleh penyusun dilaksanakan 2 siklus setiap siklus 2 kali pertemuan. Model Pembelajaran Remedial Study meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII M.Ts Al-Hikmah Bumela Kab. Gorontalo.



Hak Cipta: © 2022 oleh penulis.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah

Lisensi Internasional Atribusi Creative Commons-NonKomersial-ShareAlike 4.0

Penulis Korespondensi:

Rahmat Sani

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: rahmatsani@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang makin pesat di era globalisasi teknologi saat ini, membawa alam pikir manusia untuk mampu mengadakan perubahan dan pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan di semua lembaga pendidikan.[1] Hal ini berarti, bahwa pengembangan kualitas sumber daya manusia tidak hanya berkisar pada peserta didik yang berpotensi dan normal, namun juga mencakup bagi peserta didik yang lamban dan berprestasi rendah dalam belajar. Semua peserta didik mempunyai kedudukan dan hak yang sama untuk menjadi manusia yang dicita-citakan masyarakat, bangsa, dan negara.[2], [3]

Peserta didik yang lamban belajar dan berprestasi rendah masih mempunyai harapan besar untuk disembuhkan seoptimal mungkin melalui latihan-latihan khusus yang cocok dengan tingkat perkembangannya.[4] Salah satu hal yang sangat cocok untuk dilakukan dalam dunia pendidikan agar kemampuan anak bisa terbentuk secara maksimal adalah jika sistem pembelajaran itu dilaksanakan secara klasikal yang didasarkan atas kebutuhan individual.[5]

Sebab dengan pengajaran klasikal yang mengarah kepada pembelajaran remedial, maka seorang guru akan lebih mudah mengetahui kesulitan belajar anak serta memberi harapan baik akan solusi terhadap permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajaran.[6] Di samping itu, dengan pembelajaran remedial seorang guru dapat mendeteksi sejauh mana hasil belajar proses pengajaran yang dicapainya sesuai dengan hasil belajar yang ditunjukkan peserta didik. Jika kita mau jujur, sebetulnya pembelajaran remedial telah dilakukan oleh pendidik-pendidik masa lampau sebagai proses individual dan bukan proses kelompok seperti yang terjadi sekarang ini. Segala kesulitan dan dinamika masalah yang dihadapi oleh peserta didik di sekolah dan di rumah pada masa lampau tidak terlalu menonjol, sebab semuanya telah dapat dipecahkan oleh gurunya pada saat berlangsungnya pembelajaran di sekolah. Segi pembelajaran di kelas saat itu, berlangsung secara individual dengan menggunakan kurikulum yang dirancang secara khusus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.[7], [8]

Dewasa ini, konsep yang berpegang teguh pada prinsip pemerataan kesempatan menyebabkan pembelajaran remedial mulai tergeser dari dunia pendidikan. Kurikulum pendidikan saat ini, dibuat secara umum dan sistem pembelajarannya pun berlangsung secara kelompok.[9]

Peserta didik secara keseluruhan hanya diharapkan dapat mencapai standar minimal pengetahuan dan pemahamannya pada setiap tahapan pelajaran yang disampaikannya. Kurikulum mempunyai program inti atau program minimum yang wajib dikuasai oleh semua peserta didik untuk memperkaya pengetahuan dalam semua bidang lapangan kerja, akibatnya seorang guru tidak mengetahui sebab utama kegagalan peserta didik dalam proses belajar.[10], [11] Bila hal ini terus berlanjut, maka tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih, tidak akan mencapai puncak yang memuaskan. Kebutuhan belajar sekarang perlu adanya aktivitas dan kreativitas tinggi dari pihak peserta didik.[12]

Peserta didik berfungsi pengelola bahan pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai pengarah kegiatan belajar, sebagai fasilitator sumber-sumber belajar, dan pembimbing proses kegiatan belajar dan mengajar. Jika sekolah masih berlangsung kegiatan belajar dan mengajar yang berpusat pada otoritas guru, maka akan terjadi kesenjangan-kesenjangan belajar yang semakin melebar antara tuntutan yang diminta dengan kenyataan yang ada di sekolah.[13]

Demikian pula, jika tantangan, krisis, dan kesenjangan belajar sudah terjadi, maka yang akan dirasakan adalah pertumbuhan jumlah peserta didik yang lamban belajar atau

berprestasi rendah akan meningkat, serta peserta didik putus sekolah akan bertambah jumlahnya.[14] Oleh karena itu, mengingat peserta didik adalah makhluk yang memiliki dua substansi pokok yang berbeda antara jasmani dan rohani. Di mana jasmani tampil selalu berkaitan dengan bentuk fisik yang diperlihatkan dalam bentuk gerak pada setiap perilaku yang ditunjukkan. Sedangkan rohani tampil dalam aspek pikiran yang diperlihatkan dalam bentuk tanggapan, ingatan, dan curahan, serta aspek perasaan melalui aksi dan reaksi, maka dalam proses pembelajaran sudah barang tentu memiliki karakteristik yang berbeda antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Ketuntasan hasil belajar tidak bisa diukur pada peserta didik yang cerdas atau berprestasi tinggi, tetapi sebaliknya peserta didik yang berprestasi rendah perlu adanya penanggulangan dan perbaikan pembelajaran.

Tujuannya adalah agar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah-Hikmah bumela yang mengadakan remedial tersebut mampu beradaptasi dengan teman yang lainnya untuk materi pembelajaran selanjutnya.[15] Khusus mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah al-Hikmah bumela, pembelajaran remedial adalah sesuatu yang sangat penting dan diperlukan dan dengan asumsi ini didasarkan atas kenyataan fenomena bahwa tidak semua peserta didik yang ada di madrasah tersebut memiliki kemampuan dasar dalam berbahasa Arab atau mengetahui dan menyebutkan huruf-huruf Arab secara baik dan fasih.[16]

Dengan kata lain, adanya background pendidikan peserta didik yang sebelumnya bukan dari Madrasah Ibtidaiyah atau pesantren sederajat, jika sudah peserta didik yang mengalami kesulitan beradaptasi dalam pembelajaran Bahasa Arab pada tingkat SMP/MTs. Terlebih lagi dengan adanya alokasi waktu untuk mata pelajaran tersebut hanya dua jam pembelajaran seminggu yang tidak relevan dengan saratnya muatan materi pembelajaran, ditambah dengan kurangnya sarana dan media pembelajaran yang menopang pembelajaran, maka hal ini tentu mengharuskan adanya pembelajaran remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan hasil belajar peserta didik.[17] Berdasarkan setting empiris tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam sebuah proposal penelitian dengan formulasi judul “ meningkatkan hasil belajar bahasa arab peserta didik melalui kegiatan remedial (study terhadap peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah-Hikmah Bumela Kab. Gorontalo).

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah di antaranya. Banyak guru yang masih mengabaikan pembelajaran remedial bagi peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan hasil belajar peserta didik, kurangnya kesadaran peserta didik dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab, minimnya penerapan metode pembelajaran remedial. Dari urain latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah kegiatan remedial study dapat meningkatkan hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas VIII MTs al-Hikmah Bumela Kab. Gorontalo?.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berkembang dari penelitian tindakan. Menurut Burns penelitian tindakan adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerjasama peneliti dan praktisi.[18] Penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.[19] Penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang bertujuan untuk mengatasi masalah di kelas. Langkah-langkah penelitian diupayakan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik melalui kegiatan remedial.[20]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pre test

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dimana guru mengukur tingkat keberhasilan siswa dan deskripsi kondisi awal memaparkan hasil identifikasi kesulitan belajar.

Penelitian ini dikhususkan pada kelas VIII karena berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan bahwa tingkat ketuntasan atau kriteria keberhasilan siswa masih sangat dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dimana kriteria keberhasilan 75. Maka siswa yang dianggap berhasil jika mencapai nilai minimal 75. Sedangkan siswa yang mencapai tingkat penguasaannya dibawah 75, dikategorikan belum berhasil.

Untuk itu dilakukan penelitian tindakan kelas ini dengan tujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Melalui Kegiatan Remedial Study Terhadap Peserta Didik Kelas VIII MTsal-Hikmah Bumela.

Pada bulan desember tanggal 20 tahun 2016, penelitian mulai dilaksanakan yang diawali dengan pra tindakan yang dilakukan dengan menggunakan *pre test* pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Berangkat dari hasil tersebut, selanjutnya guru mengambil kesimpulan bahwa kesulitan belajar masih pada taraf rendah. Dengan berlangsungnya penelitian ini sebelumnya telah melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII MTsal-Hikmah Bumela, dan berdasarkan hasil *pre test* yang sudah disebar oleh peneliti menunjukkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) masih sangat dibawah. Adapun hasil *pre test* yang kemudian didukung dengan hasil tes atau soal dari guru Bahasa Arab selama satu semester tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Penilaian Pra Siklus Atau *Pre Test*

NO	NAMA	KETERANGAN		
		L/P	KKM 75,0%	T/BT
1	Nurjihan Panigoro	P	30	BT
2	Alpian Depo	L	29	BT
3	Fikran Buo	L	32	BT
4	Rindi Erlama	L	42	BT
5	Maryam Huzuna	P	22	BT
6	Lisan Palumolo	P	37	BT
7	Yuningsi Tuna	P	32	BT
8	Feni Y Nanuwa	P	42	BT
9	Raman Yantoni	L	42	BT
10	Arifin Yantoni	L	22	BT

11	Valencia aliwu	P	70	BT
12	Rahmatia Lapali	P	22	BT
13	Marsela D. Ngilu	P	50	BT
14	Fidrawati Adenga	P	50	BT
15	Zulfikar Muda	L	40	BT
16	Yusri M. Tamanjae	L	32	BT
17	Dindi Puluhulawa	P	67	BT
18	Artian Ishak	L	22	BT
19	Sintia Koyo'o	P	32	BT
20	Suwito Bagou	L	46	BT
21	Indra Hanapia	L	36	BT
22	Maryam Yantoni	P	22	BT
23	Nurein Rahman	P	42	BT
24	Agim Prayono	L	22	BT
25	Sela Hindi	P	32	BT
TOTAL			915	25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa sangat rendah atau belum mencapai standar kelulusan yang diharapkan, artinya dari 25 siswa yang diuji, tidak satupun siswa memperoleh standar kelulusan yang diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh adalah 22. Dan nilai tertinggi diperoleh sebesar 70. Oleh karena itu nilai rata-rata yang diperoleh hanya 36,6.

Adapun jumlah siswa yang masih belum mencapai ketuntasan belajar dengan KKM 75. Adalah sebanyak 25 orang siswa atau 100%. Berangkat dari kondisi tersebut, maka siswa yang masih mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah sebanyak 25 orang sehingga memerlukan perhatian khusus berupa pemberian pembelajaran remedial secara terprogram sedangkan dengan hasil ujian semester ganjil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Ujian semester Ganjil T.P 2016-2017

No.	Nama	Keterangan		
		L/P	KKM 75,0%	T/BT
1	Nurjihan Panigoro	P	32	BT
2	Alpian Depo	L	27	BT
3	Fikran Buo	L	30	BT
4	Rindi Erlama	L	22	BT
5	Maryam Huzuna	P	42	BT
6	Lisan Palumolo	P	22	BT
7	Yuningsi Tuna	P	37	BT
8	Feni Y Nanuwa	P	50	BT
9	Raman Yantoni	L	40	BT
10	Arifin Yantoni	L	32	BT
11	Valencia aliwu	P	75	T
12	Rahmatia Lapali	P	20	BT
13	Marsela D. Ngilu	P	42	BT
14	Fidrawati Adenga	P	27	BT
15	Zulfikar Muda	L	42	BT
16	Yusri M. Tamanjae	L	30	BT
17	Findi Puluhulawa	P	50	BT
18	Artian Ishak	L	40	BT
19	Sintia Koyo'o	P	35	BT
20	Suwito Bagou	L	32	BT
21	Indra Hilahapa	L	35	BT
22	Maryam Yantoni	P	15	BT
23	Nurlela Rahman	P	37	BT
24	Agim Prayono	L	67	BT
25	Sela Hindi	P	62	BT
TOTAL			943	24

Dari data pada table diatas, dapat diketahui tingkat penguasaan materi padas subjek dan hasil tes menunjukkan bahwa nilai terendah pada subjek adalah sebesar 15 nilai tertinggi diperoleh sebesar 75. Nilai rata-rata diperoleh sebesar 37,72 dan hasil ujian semester ganjil menunjukkan bahwa siswa sangat rendah atau belum mencapai standar kelulusan karena hanya ada satu siswa yang memperoleh standar kelulusan baik *Pre test* maupun *data hasil semester ganjil* sinkron dengan keadaan peserta didik. Memenuhi KKM yang ada untuk mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan dalam meningkatkan *hasil belajar Bahasa Arab peserta didik* dalam penelitian ini peneliti melaksanakan *kegiatan Remedial Study* pada siswa kelas kelas VIII Madrasah Tsanawiyah al-Hikmah Bumela. Berangkat dari kondisi tersebut maka guruperlu melakukan perbaikan pembelajaran melalui kegiatan *Remedial* yang tentunya dengan materi yang sudah dipermudah atas diskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab bagi siswa yang berkesulitan belajar. Beberapa dari hasil dapat dilihat dilampiran 2 dan lampiran 3.

Adapun langkah-langkah mekanisme pelaksanaan remedial secara teknik menggunakan langkah-langkah, sebagai berikut:

- a. Menganalisis hasil evaluasi belajar peserta didik setelah selesai 1 KD tertentu.

- b. Menentukan ketuntasan peserta didik dan nilai rata-rata secara individual maupun klasikal.
- c. Menetapkan teknik remedial yang akan diterapkan.
- d. Melakukan evaluasi/penilaian untuk mengetahui keberhasilan tindakan.
- e. Menganalisis hasil evaluasi remedial serta menentukan tindakan berikutnya.

1. Siklus I

Dalam penelitian ini dilaksanakan dari perencanaan penelitian yang masing-masing dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Gambaran pelaksanaan kedua siklus tersebut adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 02 januari 2017, pertemuan dilaksanakan selama 2 X 35 menit. Kemudian pertemuan Kedua dilaksanakan pada hari senin, 16 januari 2017, yang pertemuannya dilaksanakan selama 2 X 35 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan sama seperti pada pertemuan pertama dan tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti mendiskusikan dengan guru Bahasa Arab tentang materi yang akan di ajarkan kembali agar bisa lebih dimudahkan atau di permudah termasuk dengan penggunaan RPP, yang Alhamdulillah guru Bahasa Arab menyarankan agar peneliti tidak membuat RPP yang baru melainkan menggunakan RPP di madrasah tentunya dengan sedikit revisi, peneliti menggunakan RPP sebagai acuan dan buku sebagai pelengkap dimana RPP itu di buat dengan format penelitian dan observasi. Tahap perencanaan meliputi :

- 1) Merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan RPP di kelas VIII MTs Al-Hikmah Bumela.
- 2) Menentukan pelaksanaan siklus I yaitu pada tanggal 02 Januari 2017
- 3) Menetapkan materi yang akan diajarkan pada penggunaan RPP.
- 4) Menyusun indikator yang akan dicapai setelah pembelajaran.
- 5) Membuat instrumen penelitian yaitu:
 - a) Lembar observasi
 - b) Tes formatif sebagai alat pengukur keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab yang dipermudah.
- 6) Menyiapkan alat pembelajaran.
- 7) Membuat skenario pembelajaran sebagai pedoman pelaksanaan tindakan kelas.

b. Tindakan

- 1) Pra pembelajaran
Sebelum pembelajaran dimulai, tempat duduk ditata menjadi 4 kelompok
 - a) Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
 1. Guru mengucapkan salam
 2. Guru bersama siswa membaca do'a ketika akan belajar
 3. Guru mengabsen dan mengecek kesiapan siswa menerima pelajaran
 4. *Apersepsi*
 - a. Guru menanyakan hal-hal yang terkait dengan materi yang akan dipelajari.
 - b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
 - b) Kegiatan Inti (2 X 25 Menit)
 1. *Eksplorasi*

- a. Guru menyiapkan dan menata tempat duduk siswa dengan baik.
 - b. Guru melibatkan siswa informasi yang luas dan dalam tentang materi yang akan dipelajari dengan cara meminta siswa untuk menempati kursi masing-masing sesuai dengan tempat duduk yang sudah ditentukan oleh guru dan Guru menjelaskan materi.
 - c. Guru menjelaskan materi tentang profesi dan bertanya tentang materi tersebut.
 - d. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi Bahasa Arab pokok bahasan profesi.
 - e. Guru memberikan soal-soal kepada siswa sebagai bahan uji awal pelajaran.
2. *Elaborasi*
- a. Siswa mengatakan profesi yang mereka inginkan dalam bahasa Indonesia dan guru menulis di papan tulis apa Bahasa Arab *Profesi* yang mereka sebutkan.
 - b. Siswa diharapkan bisa konsentrasi dengan tugasnya
3. *Konfirmasi*
- a. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan.
 - b. Guru memberi penugasan jika ada siswa yang salah dalam memahami Materi yang diajarkan.
- c) *Kegiatan akhir (15 menit)*
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 2. Guru membagikan soal-soal evaluasi.
 3. Guru dan siswa berdoa bersama-sama.
 4. Guru menutup pembelajaran dengan salam
- c. Pengamatan atau Observasi**

Selama proses belajar mengajar berlangsung peneliti juga mengadakan pengamatan kepada siswa untuk mengetahui tingkat keseriusan dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab. Adapun hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aktifitas Siswa	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
1	Kesiapan dalam belajar		√	
2	Keterampilan bertanya	√		
3	Keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan guru	√		
4	Keterampilan siswa dalam berinteraksi dengan temannya		√	
5	Keaktifan siswa		√	
Total		2	3	0
Persentase		40%	60%	0%

Penelitian aktivitas siswa di atas menunjukkan bahwa 2 aspek memperoleh kriteria baik atau 40%, 3 aspek memperoleh kriteria cukup baik atau 60%, dan 0 aspek memperoleh kurang baik atau 0%, ini menunjukkan ada perubahan pada peserta didik.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan peneliti berdasarkan dua hasil penelitian, yaitu hasil pengamatan aktivitas siswa pembelajaran dan perbandingan atau peningkatan nilai post test dibanding nilai pre test. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap situasi pembelajaran pada siklus pertama ini, peneliti dapat menemukan kelemahan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan post test belum sesuai dengan yang diharapkan, karena perhatian siswa belum sepenuhnya terfokus pada pembelajaran.
- 2) Siswa belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan masih banyak yang bingung.
- 3) Kemampuan siswa untuk memahami materi juga belum maksimal, sehingga guru harus mengulang-ngulang materi. Meskipun demikian pembelajaran ini telah menunjukkan perubahan atau peningkatan yaitu dalam hal :
 - a) Siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran bisa mengerti tentang materi yang diajarkan.
 - b) Siswa juga banyak bertanya tentang hal-hal yang ada hubungannya dengan materi.
 - c) Selanjutnya perbandingan nilai post test terhadap nilai pre test ada peningkatan tetapi belum maksimal dari hal tersebut di atas, maka yang peneliti perhatikan dan perbaiki pada siklus kedua adalah :
 1. Mengupayakan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran yang diharapkan agar pemahaman dan prestasi siswa lebih meningkat.
 2. Memberikan rangsangan agar siswa bisa menyimak dengan baik

Pada siklus pertama siswa diberikan *post tes* untuk mengetahui sejauh mana materi yang mereka kuasai yang tentunya dapat meningkatkan presentasi kelulusan mereka. Adapun hasil tindakannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil *Post Tes* Siklus I

NO	NAMA	KETERANGAN		
		L/P	KKM 75,0%	T/BT
1	Nurjihan Panigoro	P	77	T
2	Alpian Depo	L	80	T
3	Fikran Buo	L	60	BT
4	Rindi Erlama	L	74	BT
5	Maryam Huzuna	P	79	T
6	Lisan Palumolo	P	60	BT
7	Yuningsi Tuna	P	86	T
8	Feni Y Nanuwa	P	60	BT
9	Raman Yantoni	L	65	BT
10	Arifin Yantoni	L	70	BT
11	Valencia aliwu	P	80	T
12	Rahmatia Lapali	P	83	T
13	Marsela D. Ngilu	P	54	BT
14	Fidrawati Adenga	P	63	BT
15	Zulfikar Muda	L	70	BT
16	Yusri M. Tamanjae	L	90	T

17	Dindi Puluhulawa	P	60	BT
18	Artian Ishak	L	87	T
19	Sintia Koyo'o	P	70	BT
20	Suwito Bagou	L	77	T
21	Indra Hanapia	L	92	T
22	Maryam Yantoni	P	74	BT
23	Nurein Rahman	P	60	BT
24	Agim Prayono	L	76	T
25	Sela Hindi	P	93	T
TOTAL			1840	13

Tes akhir tindakan pembelajaran Remedial siklus 1 untuk mengukur hasil belajar siswa dilakukan pada hari senin, 30 januari 2017. Hasil tes akhir pembelajaran remedial siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan dalam hal tingkat ketuntasan belajar siswa dibandingkan pada kondisi awal yang dapat diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa sebesar 54, sedangkan nilai tertinggi adalah 93, dan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 73. Berdsarkan hasil dari tes juga bahwa siswa yang sudah mencapai ketuntsan berjumlah 12 orang atau 48%, dan yang belum mencapai ketuntasan berjumlah 13 orang yang mana presentasi ketuntasan penuh sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan yaitu 80%, dan juga dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa ternyata dari KKM yang ditetapkan 75.0% , maka pemberian kegiatan remedial siklus 1 belum mencapai tujuan penelitian dan atas dasar indikator penguasaan.

Berdasarkan hasil tindakan siklus I tersebut dapat dilihat dari tabel diatas, dan deskripsi bahwa kriteria ketuntasan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah al-Hikmah Bumela sudah meningkat 48% akan tetapi, belum mencapai standar kelulusan. Sehingga peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab untuk melanjutkan tindakan ini pada siklus II.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus 1, selanjutnya disusun rencana perbaikan pada tindakan pembelajaran siklus II. Rencana perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan menyangkut upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui kegiatan *Remedial Study*. Pelaksanaan Tindakan pembelajaran pada Siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan, yaitu selama 4X35 menit. Pelaksanaan Tindakan pembelajaran pada siklus ini sama dengan yang dilakukan pada siklus sebelumnya dengan disertai beberapaperbaikan.

Perbaikan yang dilakukan pada tindakan siklus II adalah memperkecil jumlah anggota kelompok dari 25 orang pada tindakan Siklus I yang diperkecil menjadi 13 orang pada tindakan siklus II. Pertemuan pertama Tindakan pembelajaran Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 13 Februari 2017. Pertemuan dilaksanakan selama 2X35 menit, dan Pertemuan II dilaksanakan pada hari Senin, 27 Februari 2017, Pertemuan dilaksanakan selama 2 X35menit.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus meliputi

- 1) Membuat instrument penelitian.
- 2) Lembar observasi untuk mengumpulkan data tentang keaktifan siswa dalam pembelajaran lembar observasi digunakan sebagai instrumen Karena motivasi belajar dicapai jika siswa benar-benar mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Tes formatif sebagai alat pengukur hasil dari prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.
- 4) Menyiapkan alat pembelajaran.
- 5) menentukan waktu pelaksanaan tindakan kelas untuk siklus yang kedua yaitu pada tanggal 13 dan 27 Februari 2017.
- 6) penentuan fokus permasalahan dan mengkaji kelemahan pembelajaran pada siklus I.
- 7) membuat skenario pembelajaran sebagai pedoman pelaksanaan tindakan dikelas. Perencanaan tindakan siklus II hampir sama dengan yang dilaksanakan pada siklus I akan tetapi terdapat rencana yang akan direvisi yaitu :
 - a) sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, diberikan motivasi-motivasi pada siswa agar benar-benar mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
 - b) Guru menyiapkan media dan fasilitas pendukung dalam pembelajaran.

b. Tindakan

- 1) Pra kegiatan, menata tempat duduk seperti pada siklus I.
- 2) Kegiatan Awal (5 menit)
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam.
 - b) Membaca do'a belajar bersama-sama.
 - c) Menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung dan menyampaikan hasil yang akan dicapai.
- 3) Kegiatan Inti (2 X 25 Menit)
 - a) Guru memberikan penjelasan materi sesuai topik pembelajaran.
 - b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - c) Memberikan soal-soal latihan dan evaluasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa pada materi, dan

- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang diajarkan
- 4) Kegiatan Akhir
- a) Guru menyimpulkan pembelajaran dengan menyampaikan beberapa materi yang belum dikuasai.
 - b) Guru mengadakan evaluasi.
 - c) Menutup pelajaran dengan salam.

c. Observasi

Kegiatan pengamatan dalam siklus II adalah observasi pelaksanaan proses pembelajaran pelaksanaan observasi berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan. Data yang dikumpulkan pada pelaksanaan siklus II adalah hasil observasi proses pembelajaran dan hasil evaluasi dari hasil pengumpulan data ternyata hasilnya lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Dari observasi dilakukan pengumpulan dengan instrument lembar observasi dan tes.

Lembar hasil dari siklus II sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No.	Aktivitas Siswa	Kriteria Penilaian		
		B	CB	KB
1	Kesiapan belajar siswa dalam apersepsi		√	
2	Memperhatikan penjelasan guru terkait materi pembelajaran	√		
3	mersepon pertanyaan-pertanyaan guru	√		
4	Siswa melakukan intruksi guru	√		
5	Siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru	√		
Total		5	0	0
Persentase		80%	20%	0%

Pada siklus II kegiatan siswa juga meningkat. Penelitian aktivitas siswa di atas menunjukkan bahwa 4 aspek memperoleh kriteria baik atau 80%, sedangkan satu aspek memperoleh kriteria cukup baik atau 20%, dan kriteria kurang baik atau 0%.

Setelah beberapa kali pertemuan, siswa diberikan *pos tes* pada hari senin, 06 Maret 2017. Untuk mengetahui apa yang sudah peserta didik dapatkan dalam pembelajaran remedial. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil *post tes* siklus kedua.

Tabel 6. Hasil *Post Test* Siklus II

NO	NAMA	KETERANGAN		
		L/P	KKM 75,0%	T/BT
1	Fikran Buo	L	78	T
2	Rindi Erlama	L	77	T
3	Lisan Palumolo	P	75	T
4	Feni Y Nanuwa	P	80	T
5	Raman Yantoni	L	83	T
6	Arifin Yantoni	L	75	T
7	Marsela D. Ngilu	P	85	T
8	Fidrawati Adenga	P	87	T
9	Zulfikar Muda	L	75	T
10	Dindi Puluhulawa	P	73	BT
11	Sintia Koyo'o	P	79	T
12	Maryam Yantoni	P	74	BT
13	Nurein Rahman	P	75	T
TOTAL			1016	2

Berdasarkan hasil tesakhir Tindakan pembelajaran remedial Siklus II, dapat diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah sebesar 73.0 % sedangkan nilai tertinggi adalah sebesar 87. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 78,15, dan nilai presentasi dari hasil ketuntasan dalam pembelajaran adalah 84,61%. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata kelas yang harus diperoleh sebesar 75. Dan presentasi ketuntasan pembelajaran 80%, dengan demikian maka siswa sudah mencapai ketuntasan belajar dalam pembelajaran Bahasa Arab.

d. Refleksi

Dari hasil tindakan pre test dengan melakukan perbaikan pada siklus I sampai siklus II sebanyak 25 siswa telah menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, dalam hal memahami pelajaran Bahasa Arab. Hal ini ditandai dengan jumlah siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan yang berjumlah 23 orang, serta yang hampir mencapai ketuntasan berjumlah 2 orang secara keseluruhan. Peneliti telah melihat hasil yang memuaskan dari hasil tindakan siklus II dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Bumela Kab. Gorontalo telah berhasil dalam Meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab melalui kegiatan remedial dengan standar nilai ketuntasan 75.0%. Oleh sebab itu, penelitian tindakan kelas ini cukup sampai tindakan siklus II, dan dari *pre test*, siklus I dan siklus II, konsep siswa dan nilai ujian dengan menggunakan *Remedial Study* telah meningkat. Adapun tabelnya sebagai berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi Nilai Sebelum dan Sesudah Pada Siklus I dan Siklus II

No	Kegiatan	Nilai Rata-Rata	Belum Tuntas Belajar	Tuntas Belajar	Persentase Ketuntasan
1	Pre test	36,6%.	25	0	0%
2	US	37,72 %	24	1	4%
3	Siklus I	73,60%	13	12	48%
4	Siklus II	78,15%	2	11	84,61%.

Dari data di atas, menunjukkan bahwa dengan menerapkan *Remedial Study* yang baik dapat meningkatkan ketuntasan hasil siswa dalam belajar, hal-hal yang masih belum berhasil dalam pembelajaran Tindakan Siklus I sudah dapat tercapai pada Tindakan Siklus II. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran remedial dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah al-Hikmah Bumela Kec. Bilato Kab. Gorontalo tahun 68indakan68 2016/2017.

Penelitian pada sekolah Madrasah Tsanawiyah al-Hikmah Bumela selesai pada tanggal 15 Maret 2017, peneliti berharap penelitian ini meninggalkan efek yang baik pada siswa maupun guru. Penelitian 68indakan kelas bermaksud meningkatkan Kriteria ketuntasan siswa serta kemampuan siswa.

Hipotesis 68indakan yang menyatakan bahwa pemberian pembelajaran remedial dapat mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab bagi siswa kelas VIII MTs al-Hikmah Bumela terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar dan ketuntasan

belajar siswa pada setiap siklus 68indakan yang dilakukan. Belajar siswa pada kondisi awal sebelum dilakukan Tindakan adalah kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 36,6 % atau masih dibawah KKM yang ditetapkan dengan KKM 75,0%. Ditinjau dari ketuntasan belajar, belum ada siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan KKM 75,0%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ke-25 subjek memperoleh nilai dibawah yang sudah menjadi kriteria ketuntasan minimal yang ada yaitu 75,0%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 36,6 %, pada kondisi awal, meningkat menjadi sebesar 73,60% pada akhir 68indakan pembelajaran remedial siklus 1.

Ditinjau dari penguasaan penuh secara klasikal, 68indaka ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari 0,00 % pada kondisi awal meningkat menjadi 48 % pada akhir 68indakan pembelajaran remedial siklus I. Peningkatan hasil belajar yang diperoleh pada Tindakan Siklus I dianggap belum optimal.

Hal ini diindikasikan dengan nilai rata-rata hasil belajar yang masih lebih kecil dari KKM, dan penguasaan penuh secara klasikal dengan ketuntasan belajar lebih kecil dari 80,00 % dari jumlah siswa. Atas dasar hal tersebut, maka dilakukan perbaikan pembelajaran pada Tindakan Siklus II. Perbaikan yang dilakukan guru adalah dengan mengintensifkan kerjaintra kelompok maupun antarkelompok.

Perbaikan yang dilakukan guru pada Tindakan Siklus II adalah dengan memperkecil jumlah anggota kelompok dari 25 orang pada Tindakan Siklus I diperkecil menjadi 13 orang siswa pada Tindakan Siklus II. Tindakan perbaikan yang dilakukan pada Tindakan Siklus II cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini diindikasikan dengan meningkatnya nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa, yaitu nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 73,60 % pada akhir Tindakan pembelajaran remedial Siklus I meningkat menjadi sebesar 78,15 % pada

akhir Tindakan pembelajaran remedial Siklus II. Ditinjau dari penguasaan penuh secara klasikal, tingkat ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari 48 % pada akhir Tindakan pembelajaran remedial Siklus I meningkat menjadi 84,61 % pada akhir Tindakan pembelajaran remedial Siklus II, akan tetapi peneliti mengurangi jumlah subyek dalam penelitian yang disebabkan karena subyek yang lain sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka di data akhir peneliti menggabungkan semua subyek kembali yang tadinya 25 orang dikurangi 12 kemudian disatukan kembali untuk pengambilan kesimpulan yang disesuaikan dengan indikator yang ada yaitu 25 subyek dengan nilai 75.0 untuk ketuntasan siswa, 75,0 untuk ketuntasan pembelajaran, 80% untuk keseluruhan ketuntasan presentasi keberhasilan semua siswa, dan hasil atau nilai rata-rata yang didapat dari seluruh siswa atau subyek yang berjumlah 25 orang adalah 80,64% serta presentasi keseluruhan yang diperoleh dalam pembelajaran adalah 92%.

Adapun hasil dari keseluruhan jumlah siswa atau subyek penelitian sebagai berikut:

Tabel 8. Rekapitulasi nilai

NO	NAMA	KETERANGAN		
		L/P	KKM 75,0%	T/BT
1	Fikran Buo	L	78	T
2	Rindi Erlama	L	77	T
3	Lisan Palumolo	P	75	T
4	Feni Y Nanuwa	P	80	T
5	Raman Yantoni	L	83	T
6	Arifin Yantoni	L	75	T
7	Marsela D. Ngilu	P	85	T
8	Fidrawati Adenga	P	87	T
9	Zulfikar Muda	L	75	T
10	Dindi Puluhulawa	P	73	BT
11	Sintia Koyo'o	P	79	T
12	Maryam Yantoni	P	74	BT
13	Nurein Rahman	P	75	T
14	Nurjihan Panigoro	P	77	T
15	Alpian Depo	L	80	T
16	Maryam Huzuna	P	79	T
17	Yuningsi Tuna	P	86	T
18	Valencia aliwu	P	80	T
19	Rahmatia Lapali	P	83	T
20	Yusri M. Tamanjae	L	90	T
21	Artian Ishak	L	87	T
22	Suwito Bagou	L	77	T
23	Indra Hanapia	L	92	T
24	Agim Prayono	L	76	T
25	Sela Hindi	P	93	T
Jumlah skor			2016	
Nilai Rata-Rata Kelas			80,64	
Nilai Tertinggi			93	T ± 23
Nilai Terendah			73	
Presentase (%) ketuntasan Belajar Siswa			92	

Pada tabel rekapitulasidan atas hasil nilai pada siklus II siswa menunjukkan peningkatan dari 25 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan sebanyak 23 orang dan hanya 2 orang siswa yang tidak mencapai ketuntasan. Hasil observasi aktifitas belajar siswa menunjukkan hasil yang memuaskan dimana hasil observasi aktifitas belajar siswa menunjukkan 80% memuaskan.

Keberhasilan pembelajaran remedial yang dilakukan guru tidak terlepas dari prinsip-prinsip yang melekat dalam pembelajaran remedial itu sendiri. Salah satu prinsip yang melekat dalam pembelajaran remedial adalah berupa prinsip adaptif. Prinsip tersebut memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan daya tangkap, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing. Guru berupaya mengidentifikasi kelemahan masing-masing individu dalam pembelajaran Bahasa Arab sehingga dapat memberikan layanan pembelajaran remedial sesuai prinsip adaptif tersebut.

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti yang tertuang pada bab IV, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pemberian Remedial Study dapat mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab bagi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah al-Hikmah Bumela Kec. Bilato Kab. Gorontalo. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya Standar kriteria ketuntasan minimal siswa terhadap konsep pembelajaran yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus tindakan yang dilakukan.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 36,6 % pada kondisi awal, meningkat menjadi 73,60 % pada akhir Tindakan pembelajaran remedial 1 Siklus I. Kemudian pada siklus II yang telah diperkecil jumlah subyek yaitu dari 25 menjadi 13 orang saja, maka memiliki presentasi tersendiri sebab dalam Remedial Study Ketika siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum atau nilai yang telah ditetapkan, maka siswa yang sudah tuntas sudah tidak diikuti lagi yang kemudian memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,15 % dari 13 orang siswa pada akhir Tindakan pembelajaran remedial Siklus II, akan tetapi pada akhir siklus II juga peneliti merekapitulasi semua data dari siklus I dan siklus II yang kemudian diolah secara menyeluruh, maka menghasilkan nilai rata-rata 80,64 serta presentasi ketuntasan pembelajaran sebesar 92 % dari 25 orang siswa.

Pada lembar observasi aktivitas siswa yang mana pada Siklus I hanya 2 aspek memperoleh kriteria baik atau 40%, 3 aspek memperoleh kriteria cukup baik atau 60%, dan 0 aspek memperoleh kurang baik atau 0%. Kemudian aktivitas siswa pada siklus II bahwa 4 aspek memperoleh kriteria baik atau 80%, sedangkan satu aspek memperoleh kriteria cukup baik atau 20%, dan kriteria kurang baik atau 0%, maka dapat disimpulkan pemberian kegiatan Remedial Study telah meningkatkan hasil belajar siswa atau standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) siswa kelas VIII MTs al-Hikmah Bumel.

REFERENSI

- [1] I. Jayusman and O. A. K. Shavab, "Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah," *J. Artefak*, vol. 7, no. 1, p. 13, 2020, doi: [10.25157/ja.v7i1.3180](https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180).
- [2] D. I. Lingkungan and L. Kementrian, "Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Al-Mubasyaroh Untuk meningkatkan Maharah Al-Kalam Peserta Didik LIPS-SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, p. 120, 2021, doi: <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v1i2.24>.
- [3] A. Amiruddin, "Potensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *AL-URWATUL WUTSQA Kaji. Pendidik.*, vol. 1, no. 14, pp. 1–10, 2021, [Online]. Available: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/5023>
- [4] M. Qiptiyah, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN MATERI KEDUDUKAN DAN FUNGSI PANCASILA MELALUI METODE JIGSAW KELAS VIII F MTs NEGERI 5 DEMAK," *G-Couns J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 5, no. 1, pp. 62–68, 2020, doi: [10.31316/g.couns.v5i1.1187](https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i1.1187).
- [5] H. M. Sulastri, Y. T. Saleh, and S. Sunanih, "Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia," *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 4, no. 3, p. 486, 2020, doi: [10.23887/jppp.v4i3.26874](https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.26874).
- [6] I. R. N. Hula, M. Z. Papatungan, and Ana Mariana, "Pengembangan Hybrid Learning Berbasis Aplikasi Computer Assited Test (Cat) Pada Program Arabic Proficiency Test," *Tadbir J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 9, no. 1, pp. 103–125, 2021, doi: [10.30603/tjmpi.v9i1.2063](https://doi.org/10.30603/tjmpi.v9i1.2063).
- [7] S. Inaku, D. Hanani, and M. Nur Iman, "Kompetensi Sosial Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kota Gorontalo," *Irfani*, vol. 17, no. 2, pp. 112–124, 2021, doi: [10.30603/ir.v17i2.2282](https://doi.org/10.30603/ir.v17i2.2282).
- [8] L. F. Aziza and A. Muliansyah, "Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif," *El-Tsaqafah J. Jur. PBA*, vol. 19, no. 1, pp. 56–71, 2020, doi: <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>.
- [9] I. Irwan, F. N. Ichsan, N. Gistituati, and S. Marsidin, "Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Pada Masa Darurat Covid 19," *J. Manaj. Pendidik.*, vol. 9, no. 2, pp. 89–95, 2021, doi: [10.33751/jmp.v9i2.4238](https://doi.org/10.33751/jmp.v9i2.4238).
- [10] T. A. Nengrum, N. Pettasolong, and M. Nuriman, "Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo," *J. Pendidik.*, vol. 30, no. 1, p. 1, 2021, doi: <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1190>.
- [11] A. S. Syarifudin, "Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing," *J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones. Met.*, vol. 5, no. 1, pp. 31–34, 2020, doi: <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>.
- [12] S. Sarif, "Pengenalan Bahasa Arab Dasar Melalui Lu'bah Lughawiyah Bagi Generasi Muhammadiyah Di Panti Asuhan Aisyiah Limboto," *Insa. Cita J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, 2020, doi: <https://doi.org/10.32662/insancita.v2i1.886>.
- [13] K. N. Laela, "Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Bahasa Arab Melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Kota Surabaya," *Tematik*, vol. 3, no. 1, pp. 237–245, 2022, doi: <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.52-09>.

- [14] A. Desrani and D. Aflah Zamani, "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi Covid-19," *J. Alfazuna J. Pembelajaran Bhs. Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 5, no. 02, pp. 2014–234, 2021, doi: <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v5i02.1252>.
- [15] I. Susiawati, Z. Zulkarnain, W. Safitri, and D. Mardani, "Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah (Tinjauan Pada Kompetensi Guru Dan Model Pembelajaran)," *El-Tsaqafah J. Jur. PBA*, vol. 21, no. 1, pp. 101–116, 2022, doi: <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v21i1.4757>.
- [16] N. Hafidzoh Rahman, A. Mayasari, O. Arifudin, and I. Wahyu Ningsih, "Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab," *J. Tahsinia*, vol. 2, no. 2, pp. 99–106, 2021, doi: <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>.
- [17] N. P. Parwati and I. N. B. Pramatha, "Strategi guru sejarah dalam menghadapi tantangan pendidikan indonesia di era society 5.0," *Widyadari J. Pendidik.*, vol. 22, no. 1, pp. 143–158, 2021, doi: [10.5281/zenodo.4661256](https://doi.org/10.5281/zenodo.4661256).
- [18] H. Hotimah, "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar," *J. Edukasi*, vol. 7, no. 3, p. 5, 2020, doi: <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>.
- [19] wahdatul L. Arifa, "Penerapan Metode Pq4r Untuk meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Tersirat Suatu Teks DI Kelas VI Sdn Sukorejo 3 Kota Blitar," *J. Pembelajaran Dan Ris. Pendidik.*, vol. I, pp. 355–366, 2021, doi: <https://doi.org/10.28926/jprp.v1i2.151>.
- [20] H. Syahrizal and M. S. Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *J. QOSIM J. Pendidikan, Sos. Hum.*, vol. 1, no. 1, pp. 13–23, 2023, doi: [10.61104/jq.v1i1.49](https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49).